

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Pada penelitian ini menemukan hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Environmental Social Governance* berperan penting pada nilai perusahaan perbankan, yang menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya skor ESG dapat berdampak pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan perbankan.
2. Profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan. Ini berarti bahwa besarnya nilai profitabilitas dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.
3. Total aset tidak mampu memoderasi pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut berarti bahwa tinggi atau rendahnya nilai total aset perusahaan tidak mampu untuk memoderasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan.
4. Total aset dapat mengurangi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa semakin besar total aset, semakin besar dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan sebaliknya, semakin kecil total aset, semakin sedikit dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Penelitian yang dilakukan selama pandemi menunjukkan bahwa skor Environmental, Social, and Governance (ESG) sering kali tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh kondisi pasar yang tidak stabil, ketidakpastian ekonomi global, serta perubahan prioritas pemangku kepentingan sepanjang masa pandemi. Selama periode COVID-19, banyak perusahaan lebih memprioritaskan upaya untuk bertahan, seperti mempertahankan arus kas, menjaga kelangsungan operasional, dan mengelola risiko jangka pendek.

Dalam kondisi semacam ini, aspek keberlanjutan yang dinilai melalui skor ESG mungkin dianggap kurang relevan dibandingkan dengan kebutuhan mendesak lainnya. Para investor dan pasar juga cenderung memberikan perhatian lebih pada kinerja keuangan jangka pendek, sehingga dampak skor ESG terhadap nilai perusahaan menjadi tidak signifikan.

## B. Implikasi

Berikut adalah beberapa implikasi yang diambil dari temuan dan perdebatan studi yang dapat dipertimbangkan oleh investor, bisnis, atau masyarakat umum saat membuat keputusan investasi::

1. Penelitian ini menambah literatur yang ada tentang pengaruh ESG, profitabilitas, dan nilai perusahaan, khususnya di sektor perbankan Indonesia. Dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, hasil dari penelitian ini menguatkan teori bahwa ESG bukan hanya alat manajemen risiko, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Temuan bahwa ESG memiliki pengaruh negatif mungkin disebabkan oleh tingginya biaya implementasi yang tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja keuangan. Manajemen perlu mencari cara untuk menekan biaya implementasi ESG sambil tetap memenuhi standar keberlanjutan. Ini bisa dilakukan melalui teknologi baru yang lebih efisien, atau dengan mencari kemitraan yang mendukung tujuan ESG.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas menunjukkan perusahaan dapat menggunakan asetnya dengan efektif untuk menghasilkan keuntungan. Jika profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, manajemen perlu terus berupaya dalam meningkatkan efisiensi operasional, seperti dengan mengurangi biaya, menaikkan pendapatan, atau memperbaiki proses produksi dan distribusi. Inisiatif ini bertujuan untuk menaikkan margin keuntungan, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif pada nilai pasar perusahaan.

### C. Keterbatasan dan saran penelitian

Keterbatasan tentunya selalu ada dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Data: Pada penelitian ini hanya memakai data dari sektor perbankan di Indonesia dalam periode waktu tertentu. Hal ini dapat mengurangi generalisasi temuan ke sektor lain atau negara dengan konteks yang berbeda. Penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan data dari sektor industri lain untuk melihat apakah hubungan antara ESG, profitabilitas, dan nilai perusahaan serupa di seluruh sektor.
2. Keterbatasan Variabel: Studi ini hanya menggunakan ukuran perusahaan sebagai satu-satunya variabel moderasi. Namun, banyak faktor lain bisa mempengaruhi hubungan antara ESG, profitabilitas, dan nilai perusahaan, seperti kepemilikan, regulasi dari pemerintah, atau budaya di dalam perusahaan. Keterbatasan pada variabel moderasi ini dapat mengabaikan faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi hubungan antar variabel.
3. Pendekatan Analisis: Pada penelitian ini digunakan analisis regresi data panel, yang memiliki kekuatan dalam menangkap dinamika antar variabel di berbagai waktu dan perusahaan. Namun, model ini tidak mampu menangkap hubungan non-linear atau interaksi yang lebih kompleks antar variabel yang mungkin terjadi. Metode statistik yang lebih canggih, seperti model struktural atau metode machine learning, dapat digunakan untuk menangkap hubungan yang lebih kompleks.
4. Aspek ESG yang Berbeda-Beda: ESG terdiri dari tiga komponen besar seperti : Environmental (Lingkungan), Social (Sosial), dan Governance (Tata Kelola). Penelitian ini menggunakan indeks ESG secara keseluruhan tanpa memisahkan dampak dari masing-masing komponen. Ini dapat mengaburkan pemahaman tentang apakah salah satu aspek (misalnya, lingkungan) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan yang lain.